

**PESAN TOLERANSI DALAM PROGRAM PODCAST BERBEDA TAPI
BERSAMA PADA APLIKASI NOICE**



DOSEN PEMBIMBING:

Dr. KHADIQ, S.Ag., M.Hum.

DISUSUN OLEH:

FEBRI MEI SURYANTO

NIM 16210085

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1020/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PESAN TOLERANSI DALAM PROGRAM PODCAST BERBEDA TAPI BERSAMA PADA APLIKASI NOICE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRI MEI SURYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 16210085
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 648bd39d50d93



Penguji I
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 648c74c39feec



Penguji II
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64816a2ea1544



Yogyakarta, 16 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6492b07d9a790

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febri Mei Suryanto

NIM : 16210085

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul PESAN TOLERANSI DALAM PROGRAM PODCAST BERBEDA TAPI BERSAMA PADA APLIKASI NOICE adalah asli hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Yang menyatakan



Febri Mei Suryanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
E-mail : fdk.uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febri Mei Suryanto
NIM : 16210085
Judul Skripsi : TOLERANSI BERAGAMA DALAM *NEW MEDIA* (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PESAN TOLERANSI DALAM PODCAST BERBEDA TAPI BERSAMA PADA APLIKASI NOICE)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Maret 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar H. S.Sos..M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 197001251999031001

ABSTRAK

Febri Mei Suryanto. 16210085. 2023. Skripsi. PESAN TOLERANSI DALAM PROGRAM PODCAST BERBEDA TAPI BERSAMA PADA APLIKASI NOICE. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Program podcast yang berada dalam aplikasi Noice adalah banyaknya program podcast yang mendapat komentar positif dari para pendengarnya serta pesan yang disampaikan sangat penting terhadap masyarakat yaitu mengandung unsur pesan toleransi antar umat beragama. Dimana selalu menjadi pembahasan yang menarik untuk dikupas, karena merupakan suatu kesadaran bahwa kita hidup harus berdampingan dengan pemeluk agama lain, sehingga tercipta tatanan hidup yang harmonis dan saling menghormati dalam pelaksanaan ibadah agama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan toleransi antar umat beragama yang terdapat dalam program podcast Berbeda Tapi Bersama pada aplikasi NOICE.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk membedah pesan toleransi antarumat beragama yang terdapat dalam Program Podcast pada Aplikasi NOICE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, Makna Denotasi dalam program podcast berbeda tapi bersama with Habib Jafar adalah tentang bagaimana dialog antara Habib Jafar (Islam) dengan Erza (Yahudi) dan Pendeta Nelson Hanuhutu (Kristen Advent) mereka duduk dan berdialog bersama dengan latar belakang agama kepercayaan yang berbeda-beda. Kedua, Makna konotasi menunjukkan tentang berbagai bentuk gambaran dari toleransi beragama yang diterapkan oleh Habib Jafar (Islam) dengan Erze (Yahudi) dan Pendeta Nelson Hanuhutu (Kriten Advent). Mulai dari pandangan toleransi dari masing-masing kepercayaan, menghormati keyakinan orang lain, saling mengerti, sampai pada bagaimana menemukan titik temu diantara perbedaan yang ada hingga terciptanya perbedaan itu indah dan damai. Ketiga, Makna mitos menjelaskan tentang mitos yang berhubungan dengan toleransi beragama ditiap scene yang diteliti dan menjelaskannya dari sudut pandang yang dipahami oleh khalayak umum dan juga dari sudut pandang agama Islam lalu menjabarkan makna mitos tersebut. Keempat, Makna Toleransi Beragama dalam dialog antara Habib Jafar (Islam) dengan Erza (Yahudi) dan Pendeta Nelson Hanuhutu (Kristen Advent) yaitu menghormati keyakinan orang lain dan saling mengerti.

Kata Kunci: *Aplikasi NOICE, Pesan Toleransi, Podcast*

ABSTRACT

Febri Mei Suryanto. 16210085. 2023. Thesis. TOLERANCE MESSAGE IN THE PROGRAM BERBEDA TAPI BERSAMA ON NOICE APP. Islamic Communication and Broadcasting Department. Faculty of Dakwah and Communication UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The podcast programs that are in the Noice application are the many podcast programs that have received positive comments from their listeners and the messages conveyed are very important to society, namely containing elements of messages of inter-religious tolerance. Where there is always an interesting discussion to peel, because it is an awareness that we must live side by side with followers of other religions, so as to create a harmonious living order and mutual respect in the implementation of other religious worship. This study aims to find out the messages of inter-religious tolerance contained in the Different But Together podcast program on the NOICE application.

This type of research uses qualitative research. Roland Barthes' semiotic analysis method is used to dissect messages of inter-religious tolerance contained in the Podcast Program on the NOICE Application.

The research results show that; first, the Meaning of Denotation in the podcast program is different but together with Habib Jafar it is about how the dialogue between Habib Jafar (Islam) with Erza (Jewish) and Pastor Nelson Hanuhutu (Adventist Christian) they sit and dialogue together with different religious beliefs backgrounds . Second, the connotative meaning shows the various forms of images of religious tolerance applied by Habib Jafar (Islam) with Erze (Jew) and Pastor Nelson Hanuhutu (Adventist Christianity). Starting from the tolerance view of each belief, respecting other people's beliefs, understanding each other, to how to find common ground between existing differences so that differences are beautiful and peaceful. Third, the meaning of myths explains the myths related to religious tolerance in each scene studied and explains them from a point of view that is understood by the general public and also from the point of view of the Islamic religion and then describes the meaning of these myths. Fourth, the meaning of religious tolerance in the dialogue between Habib Jafar (Muslim) and Erza (Jewish) and Pastor Nelson Hanuhutu (Adventist Christian), namely respecting other people's beliefs and understanding each other.

Keywords: NOICE Application, Tolerance Message, Podcast

MOTTO

“Yakinlah dalam setiap langkah kebaikan,
jangan pernah meragukan rencana Tuhan yang akan diberikan,

Tomorrow will be better”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk:

Ibuku Tercinta, yang tak pernah lelah dalam membimbing dan menguatkan

untuk mengarungi sebuah perjalanan hidup.

Serta segenap pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan

Dalam menyelesaikan skripsi ini.

Thanks you mom.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan ummat-Nya. Skripsi yang berjudul “PESAN TOLERANSI DALAM PROGRAM PODCAST BERBEDA TAPI BERSAMA PADA APLIKASI NOICE”, disusun untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu. Dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Muhammad Sahlan
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum. yang telah membimbing selama proses pengerjaan skripsi.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

7. Ibuku, yang selalu memberikan waktu, tenaga, kasih sayang, serta dukungan lahir batin hingga saat ini dan seterusnya.
8. Teman-teman KPI angkatan 2016, yang telah berjuang bersama di kampus.
9. Teman-teman SUKA TV khususnya Generasi 9, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman berharga semasa kuliah.
10. Teman-teman UKM Kalimasada yang selalu memberikan dukungan untuk terus berkembang.
11. Teman-teman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul Terkhusus Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik yang telah memberikan keyakinan, kesempatan, serta berbagai dukungan.
12. Semua semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Febri Mei Suryanto

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	11
G. Kerangka Berfikir	23
H. Metode Penelitian	25

BAB II.....	29
GAMBARAN UMUM	29
A. Aplikasi Noice.....	29
C. Program Podcast Berbeda Tapi Sama.....	34
BAB III	39
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data Scene.....	41
B. Pembahasan.....	46
BAB IV	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2.1 Logo Noice.....	31
Sumber : https://play.google.com/	31
Gambar 3.1 Screenshot Podcast Episode 77.....	47
Menjadi Penganut Agama Yahudi di Indonesia.....	47
Menit 20:08 – 23:31.....	47
Gambar 3.2 Screenshot Podcast Episode 77.....	51
Menjadi Penganut Agama Yahudi di Indonesia.....	51
Menit 35:36 – 36:42.....	51
Gambar 3.3 Screenshot Podcast Episode 81.....	53
Ajaran Kristen Advent di Indonesia.....	53
(bersama Nelson Manuhutu) Menit 16:20 – 16:50.....	53
Gambar 3.4 Screenshot Podcast Episode 81.....	57
Ajaran Kristen Advent di Indonesia.....	57
(bersama Nelson Manuhutu)Menit 35:29 - 36:54.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toleransi tak hanya sebatas menghargai perbedaan dalam hal suku, budaya, ataupun bahasa. Namun juga harus menghargai setiap orang untuk bebas menganut agama yang diyakininya. Kebebasan beragama bahkan telah diatur dalam peraturan internasional pada Pasal 18 dalam Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia yang berbunyi Setiap orang berhak atas kebebasan pikiran, hati nurani dan agama; dalam hal ini termasuk kebebasan berganti agama atau kepercayaan, dan kebebasan untuk menyatakan agama atau kepercayaan dengan cara mengajarkannya, mempraktekkannya, melaksanakan ibadahnya dan mentaatinya, baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain, di muka umum maupun sendiri.¹

Pada ajaran agama Islam pun dijelaskan bahwa makhluk/manusia diciptakan dengan kondisi, keadaan yang berbeda-beda agar mereka saling mengenal satu sama lainnya. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹ *Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia*, (UNIC: Kantor Penerangan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 1997),6.

Artinya: "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."²

Selain itu, tidak ada perbedaan yang diperbolehkan atas dasar status politik, hukum atau internasional dari negara atau wilayah asal seseorang, baik negara merdeka di bawah perwalian, jajahan, atau kedaulatan lainnya. Kebebasan beragama juga tertuang dalam Pasal 29 UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Namun sangat disayangkan, masih banyak terjadi kasus intoleransi yang masih terjadi disekitar kita bahkan masyarakat dunia. Di Indonesia sendiri masih terdapat banyak kasus intoleransi yang terjadi, secara keseluruhan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah pelanggaran kebebasan beragama atau berkeyakinan mengalami penurunan. Sebanyak 171 kasus penghinaan dan 318 tindakan ofensif dilaporkan, tiga di antaranya terutama dilakukan oleh aktor negara, yaitu diskriminasi (25 kasus), kebijakan diskriminatif (18 kasus).), diduga penodaan agama (8 kasus). Sementara itu, enam kasus pel-

² al-Qur'an, 49:13.

anggaran KBB yang dilakukan oleh oknum non-pemerintah adalah intoleransi (62 tindakan), ujaran kebencian (27 kasus), penolakan pendirian tempat ibadah (20 kasus), pelaporan penistaan agama (15 kasus), pelanggaran kegiatan⁴ (13 kasus), penyerangan⁵ (12 kasus), perusakan tempat ibadah (10 kasus).³

Penggunaan internet di Indonesia yang semakin bertambah disetiap tahunnya, menjadikan platform digital juga semakin digemari masyarakat sebagai media untuk mendapatkan informasi. Namun tak dapat dipungkiri bahwa hadirnya media baru juga tak luput dari hal-hal negatif salah satunya adalah kasus intoleransi. Walaupun bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, tapi bila hubungan antar umat beragama tidak harmonis atau terdapat kesulitan dalam mewujudkan dan memelihara kerukunan antara umat beragama itu sendiri, berarti belum mampu mencerminkan kereligiusan.

Terlebih pada era revolusi industri 4.0 kemudahan mendapatkan informasi dengan cepat melalui berbagai macam platform digital yang terhubung dengan jaringan internet. Terjadi peningkatan penggunaan internet di dunia sebesar 4,95 miliar per Januari 2022 dengan jumlah peningkatan sebesar 4,76 miliar (4%) per Januari 2021.⁴ Salah satu dampak dari berkembangnya internet Adalah munculnya media baru yang mendukung proses penyebaran

³ *MENGATASI INTOLERANSI, MERANGKUL KEBERAGAMAN Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan (KBB) di Indonesia Tahun 2021*, (Jakarta: SETARA Institut,2022),2-3.

⁴ DIGITAL 2022: LAPORAN TINJAUAN GLOBAL <https://datareportal.com/reports/digital-2022-global-overview-report> diakses pada 20 Februari 2021 pukul 16.21 WIB

informasi dengan mudah. Salah satu media baru yang cukup populer saat ini adalah Podcast. Persentase pendengar podcast Indonesia menjadi yang terbesar kedua di dunia per kuartal III 2021. Pendengar podcast di Indonesia mencapai 35,6% dari total pengguna internet berumur 16-64 tahun. Indonesia hanya kalah dari Brasil yang persentasenya mencapai 37%.⁵

Hasil survei Jakpat menunjukkan, jumlah pendengar podcast atau rekaman audio yang dapat didengarkan dari internet di Indonesia didominasi oleh anak muda. Secara rinci, 22,1% responden yang mendengarkan podcast berusia 15-19 tahun. Sebanyak 22,2% pendengar podcast lainnya berusia 20-24 tahun.⁶ Namun tak dapat dipungkiri bahwa hadirnya media baru juga tak luput dari hal-hal negatif salah satunya adalah kasus intoleransi.

Dari berbagai platform Podcast yang dapat didengarkan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah NOICE. Aplikasi NOICE sendiri merupakan multiplatform karya anak bangsa yang dioperasikan oleh PT Mahaka Radio Digital sebagai penyedia beragam konten audio terbesar di Indonesia. Keunggulan NOICE dibanding platform penyedia audio yang lain yakni tersedia ribuan konten audio berkualitas, user dapat berinteraksi dengan krea-

⁵ Pendengar Podcast Indonesia Terbesar ke-2 di Dunia <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/pendengar-podcast-indonesia-terbesar-ke-2-di-dunia> diakses pada Senin, 9 Mei 2022 pukul 14.24 WIB

⁶ Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast di Indonesia <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesia-pendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda> diakses pada Senin, 22 Februari 2021 pukul 12.32 WIB

tor favorit , membuat *playlist* pribadi, serta membuat komunitas dengan user lain melalui fitur comment, like, dan share. Selain itu audio dalam aplikasi NOICE juga dapat diunduh untuk didengarkan secara *offline* dan didengarkan dimana saja bahkan saat banyak Kegiatan sekalipun.⁷

Hadirnya program podcast yang terdapat pada aplikasi NOICE sangat bermanfaat untuk selalu mengingatkan masyarakat bahwa kesadaran toleransi antar umat beragama harus terus dijaga dan bahwa agama mengajarkan cinta kasih dan perdamaian, tidak menyukai tindakan kejahatan dalam bentuk apapun. Salah satu programnya adalah Berbeda Tapi Bersama with Habib Jafar dengan *tagline* Merangkul dan Menghargai Dua Sudut Pandan yang Berbeda bersama Habib Jafar. Program tersebut memiliki 74 Episode yang tayang setiap hari jumat dan sudah *disubscribe* oleh 131,3 ribu pengguna aplikasi NOICE.

Yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti program potcast yang berada dalam aplikasi Noice adalah banyaknya program podcast yang mendapat komentar positif dari para pendengarnya serta pesan yang disampaikan sangat penting terhadap masyarakat yaitu mengandung unsur pesan toleransi antar umat beragama. Dimana se lalu menjadi pembahasan yang menarik untuk dikupas, karena merupakan suatu kesadaran bahwa kita hidup harus berdampingan dengan pemeluk agama lain, sehingga ter-

⁷ NOICE | Podcast, Radio & More <https://apps.apple.com/id/app/noice-podcast-radio-more/id1484372791?l=id> diakses Rabu, 2 November 2022 pukul 15.37 WIB

cipta tatanan hidup yang harmonis dan saling menghormati dalam pelaksanaan ibadah agama lain.

Hadirnya media baru (podcast) yang memberikan kemudahan sudah seharusnya dimanfaatkan untuk suatu hal yang baik, salah satunya yakni dengan menyebarkan aksi toleransi antarumat beragama.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“TOLERANSI BERAGAMA DALAM *NEW MEDIA* (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PESAN TOLERANSI DALAM PROGRAM PODCAST BERBEDA TAPI SAMA PADA APLIKASI NOICE)**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Bagaimana pesan toleransi antarumat beragama yang terdapat dalam Program Podcast pada Aplikasi NOICE.

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan toleransi antar umat beragama yang terdapat dalam program podcast Berbeda Tapi Bersama pada aplikasi NOICE.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademis

Secara akademis penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang sedang melakukan penelitian

menggunakan analisis semiotika Roland Barthes khususnya dalam media podcast.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat untuk lebih bijak dalam memilih saluran informasi serta menginformasikan makna pentingnya toleransi antarumat beragama terutama pada media baru seperti podcast Berbeda Tapi Bersama yang terdapat pada aplikasi NOICE. Penelitian ini sekaligus juga menjadi manfaat untuk kreator konten yang menggunakan media baru sebagai sarana menyebarkan informasi agar lebih tepat dalam pemilihan topik, sehingga karya-karya yang dihasilkan mampu menjadi contoh baik untuk masyarakat agar dapat terus menghargai satu sama lain dalam kedamaian. Sekaligus juga dapat menjadi sebuah bahan evaluasi dalam membuat konten pada media baru terutama poscast.

E. Kajian Pustaka

Penulis telah mengkaji beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Jurnal yang berjudul Islam dan Internet: Toleransi Beragama di Dunia Maya dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hasil penelitian Sandriansyah. Dalam penelitian ini menemukan bahwa agama sejatinya sudah menanamkan sikap toleransi antar agama agar tidak saling mengganggu dan mengusik lain. Akan tetapi yang menjadi permasala-

hannya adalah sikap intoleran terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami sikap toleransi itu sendiri. Perkembangan zaman dan terciptanya internet membuat intoleransi semakin menjadi-jadi. Sikap intoleran yang dibawa ke dunia maya membuat sikap balasan yang berakibat toleran antar agama menjadi rusak dan memiliki dampak yang lebih besar jika ditanggapi dengan serius. Dengan hal ini tentu membutuhkan aturan dalam dunia virtual yang mengatur tentang toleransi antar umat beragama.⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu library research. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti.

Hasil penelitian Muhamad Hizbullah dan Vonny Aprianty dari Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul "Dakwah Toleransi Gita Safitri Devi Feat Habib Channel Youtube Gita Savitri Devi dan Jeda Nulis". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah toleransi terbentuk melalui pemikiran penyampai pesan, memperluas pengetahuan dan membuka ruang dialog dengan agama di luar Islam. Konsep fastabiqul khairat diruang publik antar umat beragama adalah dengan mengeluarkan output kebaikan agama masing-masing dan bersinergi dalam kebaikan dan membangun umat

⁸ Sandriansyah. *Islam dan Internet: Toleransi Beragama di Dunia Maya*. Jurnal: *Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020). Vol. 5, No.2, 2020. Hlm. 266. .

manusia.⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu library research dengan pendekatan Etnografi Virtual. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti dan pendekatan.

Penelitian Jurnal dengan judul “Komentar Kasar Netizen untuk Video Debat Final Pilkada DKI 2017 di Channel YouTube (Studi Etnografi Virtual tentang Komentar Kasar Netizen untuk Video Debat Final Pilkada DKI 2017 di Channel YouTube CNN Indonesia)” yang ditulis oleh Rachmaniar dan Renata Anisa dari Universitas Padjajaran. Hasil penelitian bahwa Komentar kasar netizen terkait isi video Debat Final Pilkada DKI 2017 di channel YouTube adalah: 1) netizen kerap menghina pasangan calon yang bukan pilihannya, 2) netizen saling menghina netizen lain yang mendukung salah satu pasangan calon, dan 3) netizen saling berdebat dengan netizen lain terkait pasangan calon pilihannya. Netizen tidak sungkan menyampaikan kata-kata goblok, bodoh, bego, omdo, bullshit, dan dongso pada netizen lainnya di media social YouTube. Netizen Indonesia masih kasar dalam bersikap dan berkata.¹⁰ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian *Library*

⁹ Muhamad Hizbullah & Vonny Aprianty. Dakwah Toleransi Gita Safitri Devi Feat Habib Husein Ja'far di Dunia Virtual Analisis Chanel Youtub Gita Savitri Devi dan Jeda Nulis. Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat Volume 5, No 1, 2022

¹⁰ Rachmaniar & Renata Anisa. *Komentar Kasar Netizen Untuk Video Debat Final Pilkada Dki 2017 Di Channel Youtube (Studi Etnografi Virtual tentang Komentar Kasar Netizen untuk Video Debat Final Pilkada DKI 2017 di Channel YouTube CNN Indonesia)*. Jurnal LONTAR Vol 5 No 2 Juli-Desember 2017, 43-50

Research bersifat kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian.

Hasil penelitian dari Tholib Ma'ruf Asshidqi dalam skripsi yang berjudul *Konsep Toleransi Beragama Perspektif KH. Abdurahman Wahid dan Penerapannya dalam Pendidikan* dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam penelitian ini dihasilkan penemuan bahwa konsep toleransi beragama dalam pemikiran Gus dur yaitu berfokus pada terciptanya kehidupan manusia yang damai sesuai dengan ajaran agama islam yang memberikan rahmat terhadap seluruh alam dengan menghormati serta melindungi Hak Asasi Manusia.¹¹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian Library Research. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi.

Penelitian Jurnal dengan judul “Studi Etnografi Virtual Pesan Nonverbal tentang Prinsip Menikah Muda dalam Instagram @nikahasik” yang diteliti oleh Siti Juariah, Atwar Bajari (Co-author) Agus Setiawan dari Universitas Padjajaran. Penelitian ini sendiri menemukan bahwa pengguna akun instagram @nikahasik belajar tentang berbagai aspek pernikahan melalui akun. Kedua, ada bahasa verbal dan nonverbal yang digunakan oleh pengikut Instagram @nikahasik atas kebajikan perkawinan daripada pacaran,

¹¹ Tholib Ma'ruf Asshidqi. *Konsep Toleransi Beragama Perspektif KH. Abdurahman Wahid dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021). Hlm. 79

persiapan upacara perkawinan akun pengguna sampai diskusi tentang tip kawin didukung dengan pesan nonverbal untuk memperkuat kesan yang ditampilkan. Pesan nonverbal yang digunakan adalah emoticon yang mencoba mengungkapkan rasa senang, kecewa, sedih, kasihan, dan cinta.¹² Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian *Library Research* bersifat kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Toleransi Beragama

a. Definisi

Toleransi berasal dari kata Latin "toleransi" dan berarti kebebasan, kelembutan, kemudahan dan kesabaran. Dengan kata lain, toleransi adalah sikap pasrah sepenuhnya kepada orang lain sehingga mereka dapat dengan bebas mengemukakan pendapatnya, sekalipun pendapatnya mungkin tidak benar atau berbeda.¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata toleransi adalah sifat atau sikap toleransi. Toleran berarti toleransi (apresiatif, permisif, permisif) terhadap suatu sikap (pendapat, pendapat, keyakinan, kebiasaan, perilaku, dan lain-lain) yang berbeda atau bertent-

¹² Siti Juariah. *Studi Etnografi Virtual Pesan Nonverbal tentang Prinsip Menikah Muda dalam Instagram @nikahasik*. Jurnal komunikator Vol. 9. No. 1 Mei 2017

¹³ Moh. Yamin & Vivi Aulia. *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban*. Malang: Madani Media, 2011. Hlm 5

angan dengan keyakinan sendiri. Sebaliknya, toleransi dalam konsep modern menggambarkan saling menghormati dan kerjasama antara kelompok masyarakat yang berbeda, termasuk perbedaan etnis, bahasa, budaya dan agama.¹⁴

Toleransi adalah sifat atau sikap toleransi (menghrgai, mengizinkan, mengizinkan). Posisi (pendapt, pendapat, kepercayaan, praktik, dll.) yang berbeda dan/atau berlawanan dengan posisinya. Toleransi dengan demikian adalah sikap sabar dan menahan diri yang tidak mengganggu atau mencampuri agama atau sistem kepercayaan dan peribadatan pemeluk agama lain. Konsep toleransi mengandung arti sikap terbuka dan kemauan untuk mengakui adanya berbagai perbedaan, baik dari segi suku, warna kulit, bahasa, adat istiadat, budaya maupun agama. Toleransi beragama bukan berarti kebebasan untuk memeluk agama tertentu dan keesokan harinya seseorang dapat bergabung dengan agama lain atau mengikuti ibadah dan ritual semua agama secara bebas tanpa peraturan yang mengikat. Namun, toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan terhadap keberadaan agama lain, yang memberikan cara beribadah dan kebebasan menjalankan keyakinan agamanya.¹⁵

¹⁴ Tholib Ma'ruf Asshidqi. *Konsep Toleransi Beragama Perspektif KH. Abdurrahman Wahid dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021. Hlm. 22.

¹⁵ Dwi Ananta Devi. *Toleransi Beragama*. Jakarta: Alprin, 2020. Hlm.2.

Dalam kaitannya dengan agama, toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan agama atau hal-hal yang berkaitan dengan agama atau Tuhan yang dianutnya. Orang harus diberi kebebasan untuk percaya dan menerima agama pilihan mereka dan menghormati penerapan ajaran yang dianut dan diyakini.¹⁶

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan agama atau ketuhanan kepada manusia. Orang harus diberi kebebasan untuk meyakini dan menjalankan agama pilihannya serta menghormati praktik ajaran yang dianutnya. Umat beragama memanasifestasikan dirinya dalam bentuk ikatan sosial antara orang-orang yang menganut agama yang sama atau berbeda. Toleransi merupakan salah satu bentuk adaptasi dalam interaksi sosial.¹⁷

b. Landasan

Dalam Islam, ada pemahaman yang jelas tentang toleransi antaragama, yaitu. tidak ada paksaan dalam beragama.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

¹⁶ Irfan Mustofa. *Pendidikan Sikap Toleransi Beragama pada Masyarakat Desa Banjarpanepen Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.26

¹⁷ Rabiatul Adawiyah. *Toleransi Antar Umat Beragama Menurut Al-Qur'an*. Skripsi. Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2019. Hlm. 17

Artinya: “*Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.*”¹⁸

Ini adalah contoh toleransi yang populer dalam Islam. Pasal-pasal Piagam yang menekankan toleransi beragama antara lain saling menghormati agama yang ada dan tidak saling melanggar, serta perlindungan terhadap orang-orang yang terikat Piagam Madinah. Di sisi lain, banyak ayat dan larangan dalam Islam yang terkesan menyembunyikan toleransi beragama.

Di sisi lain, ada juga umat Islam yang menganggap saling menghormati dan saling menghargai agama itu penting tanpa membatasi aturan. Bahkan, mereka mungkin percaya bahwa semua agama itu sama dan semuanya benar, baik secara sosial maupun agama. Pada dasarnya, setiap agama membawa kedamaian dan keharmonisan dalam kehidupan. Namun kenyataannya, agama-agama yang dulu berperan sebagai pemersatu seringkali menjadi unsur konflik. Ini karena setiap pendukung mengklaim kebenaran.¹⁹

Juga dalam ajaran Islam selalu dianjurkan untuk bekerja sama dengan orang lain dan membantu sesama manusia. Hal ini menggambarkan bahwa umat Islam wajib menjaga kerukunan umat beragama, baik penganut agama yang sama maupun berbe-

¹⁸ Al-Qur’an, 109:6

¹⁹ Khotimah. *Toleransi Beragama*. Jurnal: Ushuluddin. Vol. 20, No. 2, Juli 2013. Hlm. 216.

da. Bentuk universalisme Islam digambarkan sebagai orang tidak dipaksa untuk memeluk Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang menghargai agama lain.²⁰

c. Manfaat dan Fungsi

Manfaat toleransi beragama seperti persatuan dijelaskan dalam semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna dari slogan tersebut adalah meskipun Indonesia memiliki pandangan yang berbeda-beda salah satunya adalah agama, namun bagi bangsa Indonesia persatuan adalah tujuan utama dari toleransi. Terselenggaranya kerukunan dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat antar umat beragama merupakan bagian dari upaya mewujudkan kemaslahatan dan kelancaran hubungan antar umat beragama. Manfaat toleransi beragama adalah sebagai berikut:²¹

1) Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan

Setiap agama, bersama dengan realitas agama-agama lain, semakin mendorong penghayatan dan pendalaman terhadap ajaran agamanya masing-masing.

2) Mewujudkan Stabilitas Nasional

²⁰ *Ibid...* Hlm 217

²¹ Tholib Ma'ruf Asshidqi. *Konsep Toleransi Beragama Perspektif KH. Abdurrahman Wahid dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021). Hlm. 29-32.

Dengan adanya toleransi beragama, ketegangan yang ditimbulkan oleh persepsi berdasarkan keyakinan beragama praktis dapat dihindari, jika kehidupan beragama rukun, dengan hormat, maka stabilitas nasional tetap terjaga.

3) Memelihara dan Mempererat Rasa Persaudaraan

Rasa persatuan dan kebangsaan dipelihara dan dipupuk jika memungkinkan untuk mereduksi kepentingan pribadi dan golongan. Menghilangkan sikap ini memudahkan umat beragama untuk menciptakan dan memelihara kerukunan.

Setidaknya terdapat 2 fungsi dari toleransi beragama

Sebagai berikut:

1) Mempercepat Hubungan Antar Umat Beragama

Peran toleransi beragama adalah untuk memperkuat ikatan keagamaan. Umat lintas agama dapat bergandengan tangan mewujudkan perdamaian yang ideal bagi semua agama. Karena mengajarkan untuk memahami perbedaan toleransi beragama.

2) Meningkatkan Ketakwaan

Setelah memahami prinsip masing-masing agama, akan memahami pentingnya kesabaran. Karena semua agama mengajarkan hal-hal yang baik. Tidak ada agama yang mengajarkan konflik. Dengan menjaga hubungan dengan kelompok agama

lain, seseorang dapat terlibat dalam bagaimana orang menggunakan ajaran agama tersebut. Dengan sikap toleran antar umat beragama, umat dapat meningkatkan ketakwaannya kepada Tuhan.

2. Dimensi dan ciri-ciri Toleransi

Tanda adanya sikap dan suasana toleran antara sesama manusia atau pemeluk agama yang berbeda misalnya. dari dimensi di bawah ini,, antara lain:

- a. Pengakuan hak setiap orang Sikap mental yang mengakui hak setiap orang untuk menentukan sikap dan nasibnya sendiri. Tentunya sikap atau perilaku yang diterapkan tersebut tidak melanggar hak-hak orang lain, karena dalam hal ini kehidupan masyarakat menjadi kacau balau.
- b. Menghormati keyakinan orang lain Dasar keyakinan di atas didasarkan pada keyakinan bahwa tidak benar adanya orang atau kelompok yang memaksakan kehendaknya kepada orang atau kelompok lain. Tidak ada satu orang atau kelompok yang memonopoli kebenaran, dan premis ini disertai dengan catatan bahwa urusan agama adalah urusan pribadi setiap orang. Ketika seseorang tidak menghormati kepercayaan orang lain, berarti perbedaan agama, kepercayaan dan perbedaan pandangan hidup akan dicemooh atau dicemooh di antara orang lain.

- c. Setuju untuk Tidak Setuju (Agree to Disagree) Perbedaan tidak boleh menjadi permusuhan karena selalu ada perbedaan di dunia ini dan perbedaan tidak boleh menimbulkan konflik.
- d. Saling mengerti Tidak ada rasa saling menghormati antar manusia jika mereka tidak memiliki saling pengertian. Saling menentang dan membenci, perebutan kekuasaan merupakan salah satu akibat dari tidak adanya saling pengertian dan saling menghormati. Jadi, toleransi menyangkut sikap dan kesadaran jiwa terhadap manusia. Kesadaran jiwa melahirkan kejujuran dan kepolosan.²²

Sedangkan ciri-ciri orang yang sudah menerapkan sikap toleransi dalam kehidupannya, di antaranya:

- a. Menghormati orang lain.
- b. Memberi kebebasan bagi orang lain.
- c. Menghargai pendapat orang lain.
- d. Tidak memandang perbedaan fisik dan psikis dalam bersosialisasi.

3. New Media

a. Pengertian

New media atau media adalah istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaan-

²² Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama* (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1991), 23-25

nya yang meluas untuk penggunaan pribadi sebagai sarana komunikasi.²³ Media baru lahir dari berbagai inovasi media lama yang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan teknologi saat ini. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku tidak hanya mati, tetapi mengolah dan beradaptasi dengan bentuk media baru. Flew mendefinisikan media baru sebagai penekanan pada bentuk dan kesatuan isi media campuran serta teks, suara, gambar dan informasi lainnya dalam bentuk digital. Sistem distribusi dilaksanakan melalui jaringan internet.

b. Aspek-aspek

Saat ini, Internet memungkinkan orang untuk mengakses sarana komunikasi baru dengan sangat mudah. Media baru mencakup beberapa aspek yaitu:

- 1) Media baru sebagai bentuk hiburan, kesenangan dan konsumsi media.
- 2) Media baru adalah cara baru untuk menghadirkan dunia sebagai masyarakat virtual.
- 3) Membentuk hubungan baru antara pengguna dan teknologi media.
- 4) Pengalaman baru tentang citra, identitas, dan komunitas manusia baru.
- 5) Untuk memahami hubungan biologis tubuh dengan teknologi media.

²³ McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika. 2011.

- 6) Meliputi budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol dan regulasi.

c. Karakteristik New Media

Dalam media baru, khalayak tidak hanya ditempatkan sebagai objek penerima pesan, tetapi peran khalayak menjadi lebih interaktif dalam menyampaikan pesan. Konsep interaktif ini pada akhirnya mengaburkan batasan fisik dan sosial. Media baru memiliki fitur seperti:

- 1) Tanda pertama adalah jaringan, dimana media baru memungkinkan jaringan yang menghubungkan tidak hanya perangkat komputer, tetapi juga individu.
- 2) Ciri lainnya adalah interaktivitas, dimana media baru menciptakan struktur perangkat keras dan perangkat lunak yang melibatkan manusia sehingga pengguna manusia dapat berinteraksi dengan manusia dengan cara baru. Ini juga kemudian menghilangkan hambatan sosial dan ekonomi untuk interaksi manusia. Bahkan dimungkinkan untuk menciptakan komunikasi antar pihak dari latar belakang yang berbeda.
- 3) Tanda ketiga adalah user interface, dimana media baru tidak hanya mempertemukan orang melalui teknologi komputer, tetapi media baru menghubungkan orang dengan orang lain, jaringan informasi dan berbagai informasi di internet. Komunikasi

antara pengirim dan penerima berlangsung dengan menghasilkan sebuah teks (kode). Berikut adalah teksnya, beberapa di antaranya telah menjadi populer dan digunakan oleh pengguna di seluruh dunia

d. Kelebihan dan kekurangan

New media memiliki sisi kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan kajian empiris yang dilakukan sang Puspita.²⁴ Menyatakan bahwa kelebihan new media adalah tidak adanya batasan dalam mengakses informasi, masyarakat dapat mengakses segala informasi yang dibutuhkan dan kemudahan dalam berkomunikasi. Tetapi new media juga memiliki kekurangan adalah ketergantungan. Kecanduan ini mungkin melibatkan pelepasan ponsel cerdas Anda, seperti menjelajah atau mengobrol di media sosial. Warga dunia juga menikmati media baru, artinya warga dunia yang menggunakan media baru memungkinkan komunikasi. Melalui media sosial, terjadi pertukaran nilai atau cara melakukan sesuatu, bahkan nilai-nilai budaya eksternal, yang jika tidak dapat disaring melalui nilai dan cara melakukan sesuatu dari masyarakat setempat atau budaya lokal, mereka dapat memperoleh nilai-nilai eksternal, cara nilai-nilai lokal dan cara melakukan sesuatu menjadi usang.

e. Prilaku Bermedia Maya

²⁴ Yesi Puspita. *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*. Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 3, Desember 2015: 203

Media secara perlahan dapat membentuk pandangan atau pendapat seseorang tentang kepribadiannya dan juga cara menyikapi kehidupan sehari-hari. Seperti adanya internet bagi sebagian orang yang digunakan sebagai sarana untuk mencari berbagai informasi dan hiburan salah satunya dalam bentuk video dimana sebagian orang melihat contoh asli seseorang yang berkepribadian. atau fisika dianggap unggul, maka bisa saja seseorang dijadikan sebagai bahan meniru pemikiran atau perilaku. Informasi atau pesan yang disampaikan melalui media dapat mendukung khalayak untuk menjadi lebih baik lagi, membuat khalayak senang dan puas dengan dirinya sendiri, namun khalayak juga dapat merasakan sebaliknya, merasa kurang percaya diri dan merasa minder dengan orang lain. khalayak itu sendiri harus berperan aktif dalam memilih pesan komunikasi yang diinginkan.

4. Podcast

Podcast pertama kali muncul pada tahun 2004. Ben Hammersley menyebut kata "podcast" dalam sebuah artikel tentang blog audio dan radio online. Setelah hampir tujuh bulan, istilah "podcasting" akhirnya mulai menghilang, dengan beberapa orang menggunakannya sebagai nama saat mendaftarkan domain, seperti Danin Gregoire yang mendaftarkan podcaster.net.²⁵ Catatan lain mencatat bahwa podcast audio telah berkem-

²⁵ Podcast Solutions, The Complete Guide to Podcasting https://www.researchgate.net/publication/344932138_Podcast_Solutions_The_Complete_Guide_to_Podcasting diakses pada Rabu, 3 Agustus 2022 pukul 19.34 WIB

bang sejak tahun 2005. Seiring waktu, materi podcast telah berkembang dan berubah. Saat itu, konten podcast terdiri dari lakon, lakon, dialog, talk show, monolog dan permainan, serta dokumenter. Topik podcast sangat luas, mulai dari sejarah, sains, politik, ekonomi, filsafat, dll. Beberapa podcast dapat bersaing dengan popularitas serial drama televisi.

Istilah podcast awalnya identik dengan materi dalam format audio. Seperti yang dikatakan Oxford Dictionary: "*File audio digital tersedia untuk diunduh dari Internet ke komputer atau pemutar media portabel, biasanya tersedia sebagai bundel, dengan instalasi baru yang diterima secara otomatis oleh pelanggan.*" Podcast juga mengacu pada materi dalam format video. Jadi istilah podcast bisa merujuk pada podcast audio atau video.²⁶

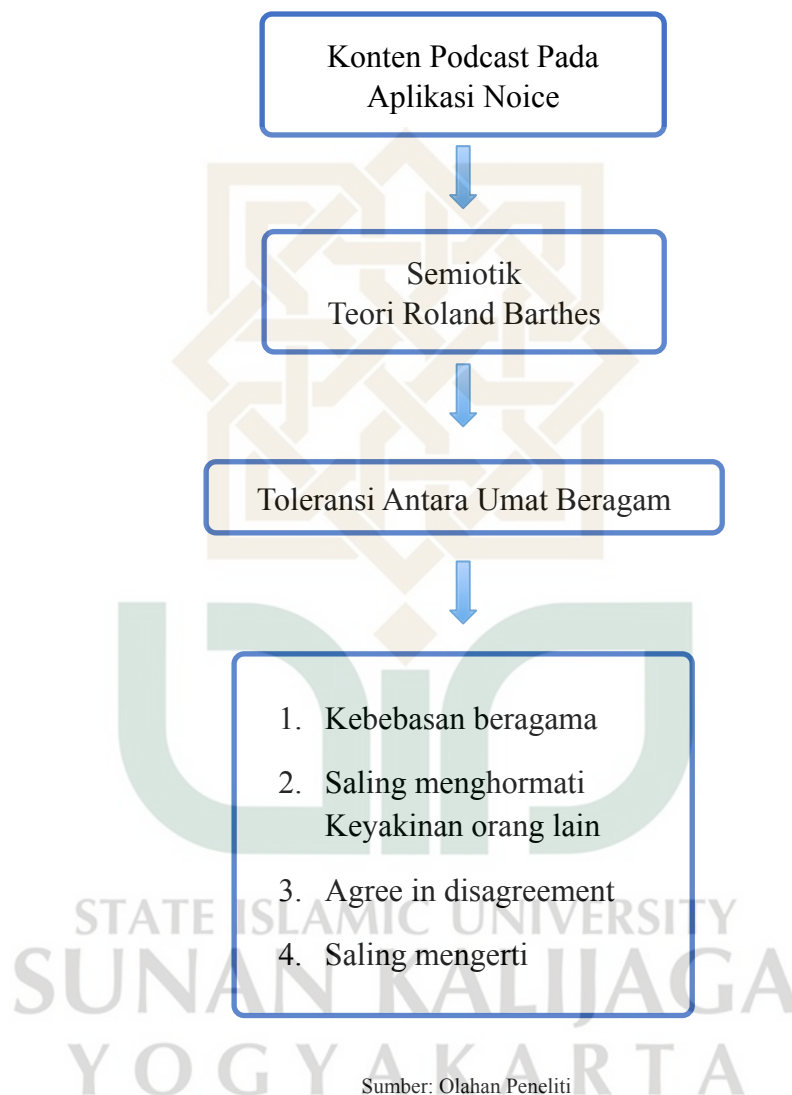
G. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir yang baik secara teoritis menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Apabila dalam penelitian terdapat variabel sedang dan sedang, harus dijelaskan pula mengapa variabel tersebut dimasukkan dalam penelitian. Hubungan antar variabel tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk para-

²⁶ Oxford Learner's Dictionaries <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/podcast> diakses pada Selasa, 23 Agustus 2022 pukul 25.34 WIB

digma penelitian. Oleh karena itu , setiap paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.²⁷

Gambar 3.1 Skema Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Peneliti

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta , 2010. Hlm 60.

kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif muncul dari suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti tetapi tidak memiliki kerangka teoritis untuk itu. Metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang tidak hanya mengumpulkan dan menyusun data, tetapi lebih jauh lagi dalam menganalisis dan menginterpretasikan atau menginterpretasikan data tersebut.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif muncul dari suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti tetapi tidak memiliki kerangka teoritis untuk itu. Metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang tidak hanya mengumpulkan dan menyusun data, tetapi lebih jauh lagi dalam menganalisis dan menginterpretasikan atau menginterpretasikan data tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu tentang tanda. Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari objek, peristiwa, dan semua budaya sebagai tanda.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk mendapatkan data penelitian, peneliti mendokumentasikan data di Program Podcast Berbeda Tapi Bersama Pada Aplikasi Noice mulai bulan Agustus-Desember 2022.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh.²⁸ Subjek penelitian mempunyai peran yang amat strategis dikarenakan terhadap subjek penelitian itulah data berkenaan variabel yang peneliti akan amati. Pada penelitian kali ini subjek penelitian adalah Program podcast berbeda tapi bersama *with* Habib Jafar "Episode 71 dan Episode 81".

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal.²⁹ Objek dalam penelitian ini adalah pesan toleransi yang terkandung dalam program podcast berbeda tapi sama pada aplikasi noice *with* Habib Jafar.

4. Sumber Data

²⁸ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta. hlm 41

²⁹ *Ibid.*, 41

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer, yaitu informasi atau sumber langsung.³⁰ Sumber data penelitian ini adalah program podcast Noice tentang toleransi beragama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.³¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil dari buku-buku atau jurnal yang relevan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Teknik dokumenter merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk pengujian, interpretasi bahkan prediksi.³² Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti data podcast berbeda tapi bersama pada aplikasi Noice terkait toleransi beragama.

³⁰ Eko Sugiarto. *Menyusun proposal penelitian kualitatif: skripsi dan tesis*. Yogyakarta: suaka media, 2015. Hlm. 87

³¹ *Ibid*...Hlm. 87

³² Mahi M.Hikmat. *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014. Hlm. 83.

6. Analisi Data

Setelah mendapatkan informasi dari dokumentasi, peneliti menganalisis informasi berupa teks dan gambar pengumuman dengan melihat sinyal verbal dan non verbal dari podcast aplikasi pidato. Para peneliti menggunakan metode semiotika analisis teks media Roland Barthes untuk mengetahui bagaimana menarik perhatian pada sinyal verbal dan non-verbal program podcast tentang penerapan kebisingan dan makna pesan dalam iklan. Kajian sistem tanda iklan menjadi fokus penelitian periklanan dengan menggunakan media teks. Sistem tanda dapat diidentifikasi dengan simbol, ikon, dan indeks.

Operasi analisis terdiri dari tiga aliran kegiatan secara simultan, yaitu reduksi data, representasi data, dan inferensi atau verifikasi. Ketiga aktivitas tersebut terjadi secara bersamaan, artinya merupakan proses siklus dan interaksi sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam format paralel yang menciptakan pandangan menyeluruh yang disebut analisis.³³

Menurut Barthes, teks hanyalah konstruksi belaka. Jika Anda ingin menemukan maknanya, Anda harus merekonstruksi teks itu sendiri. Dengan cara ini, teks menjadi terbuka untuk segala kemungkinan, dan teks bukan lagi milik penulis, tetapi sudah menjadi milik pembaca.³⁴

³³ Ulber, Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.

³⁴ Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera. 2001.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 2 pesan toleransi antarumat beragama yang terdapat dalam Program Podcast bersama tapi berbeda *with* Habib Jafar episode 71 dan episode 81 yaitu:

a. Menghormati Keyakinan Orang Lain

Menghormati keyakinan orang lain tanpa mendiskriminasi, apalagi menghina keyakinan orang lain. Karena dengan menghormati keyakinan orang lain, maka kita akan lebih mudah dalam menyikapi keberbedaan yang ada dalam kepercayaan dan keyakinan seseorang yang kita temui. Walau menghadapi suatu hal yang tidak sejalan dengan apa yang kita yakini pada keyakinan orang lain.

b. Saling Mengerti

Saling Mengerti yang mana dapat menjauhkan rasa bermusuhan dan menghapus prasangka yang ada diantara orang yang berbeda agama kepercayaan untuk membangun sikap toleransi beragama.

B. Saran

1. Bagi Akademisi

Kalangan akademisi hendaknya memberikan perhatian lebih baik lagi terhadap kajian-kajian tentang toleransi dan mengembangkannya dalam penelitian agar bisa jadi lebih baik lagi.

2. Bagi Tim Produksi

Tim produksi program podcast berbeda tapi bersama *with* Habib Jafar diharapkan untuk bisa terus menjadi pelopor dari penyebar pesan kebaikan dan pesan dakwah yang sekiranya bisa bermanfaat bagi khalayak, baik itu pesan dakwah terutama tentang dakwah toleransi beragama.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dan pendengar program podcast berbeda tapi bersama *with* Habib Jafar, hendaknya selalu bisa menjalin silaturahmi baik, antar agama maupun intra agama dan jadi bagian dari kontribusi dalam menciptakan toleransi beragama dalam bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan Na'im dan Hendry Syaputra. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa sehari-hari Penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2011.
- Dwi Ananta Devi. *Toleransi Beragama*. Jakarta: Alprin, 2020.
- Efi Fadilah. Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017. Hlm 90-104
- Eko Sugiarto. *Menyusun proposal penelitian kualitatif: skripsi dan tesis*. Yogyakarta: suaka media, 2015.
- Eko Sugiarto. *Menyusun proposal penelitian kualitatif: skripsi dan tesis*. Yogyakarta: suaka media, 2015. Hlm. 87
- Eman Supriatna. *Islam dan Toleransi Antar Umat Beragama (Tinjauan Historis Islam dari Zaman Rasulullah SAW Para Sahabat Hingga di Indonesia)*. Jurnal: Pendidikan Mutiara. Vol. 3, No. 1, Juni 2018.
- Fatimatuz Zahro. *Membangun Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Fenomenologi Komunitas Gusdurian Banyumas)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021. Hlm.
- Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 1911 - Kitab Berbakti dan menyambung silaturrahim* <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1911> Dakses Januari 2023
- Irfan Mustofa. *Pendidikan Sikap Toleransi Beragama pada Masyarakat Desa Banjarpanepen Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.
- Khadijah Muda, dkk. *Definisi, Konsep dan Toleransi Beragama*. Jurnal: Sains Insani. Vol. 5, No. 1, Mei 2020.
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera. 2001.
- Lely Nisvilyah. *Toleransi Antar Umat Beragama dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Du-*

- sun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto*). Jurnal: Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 2, No. 1, 2013.
- Mahi M.Hikmat. *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- MARI Luncurkan Versi Baru Platform NOICE. <https://www.beritasatu.com/news/582369/mari-luncurkan-versi-baru-platform-noice> Diakses Sabtu, 24 Desember 2022 pukul 20.17 WIB
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika. 2011.
- Mengatasi Intoleransi, Merangkul Keberagaman Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan (KBB) di Indonesia Tahun 2021, (Jakarta: SETARA Institut, 2022), 2-3. <https://datareportal.com/reports?author=5576cd58e4b0ba7a870b77fc> We Are Social, 21 Oktober 2021
JakPat, 22 Februari 2021
- Moh. Yamin & Vivi Aulia. *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban*. Malang: Madani Media, 2011.
- Muhamad Hizbullah & Vonny Aprianty. *Dakwah Toleransi Gita Safitri Devi Feat Habib Husein Ja'far di Dunia Virtual Analisis Chanel Youtub Gita Savitri Devi dan Jeda Nulis*. Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat Volume 5, No 1, 2022
- Muhammad Rifqi Fachrian. *Toleransi Antarumat Beragama dalam AlQur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2018.
- Muhammad Rijal Fadli. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal: Humanika. Vol. 21, No. 1, 2021.
- NOICE | Podcast, Radio & More diakses pada 2 November 2022 dari <https://apps.apple.com/id/app/noice-podcast-radio-more/id1484372791?l=id> diakses Rabu, 2 November 2022 pukul 15.37 WIB
- Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia, (UNIC: Kantor Penerangan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 1997),6.

- Rabiatul Adawiyah. *Toleransi Antar Umat Beragama Menurut Al-Qur'an*. Skripsi. Banda Aceh: UIN AR-Raniry, 2019.
- Rachmaniar & Renata Anisa. *Komentar Kasar Netizen Untuk Video Debat Final Pilkada Dki 2017 Di Channel Youtube (Studi Etnografi Virtual tentang Komentar Kasar Netizen untuk Video Debat Final Pilkada DKI 2017 di Channel YouTubeCNN Indonesia)*. Jurnal LONTAR Vol 5 No 2 Juli-Desember 2017.
- Sadega, D. *Podcast Katadochi*. Jakarta: anchor.fm. 2019
- Sandriansyah. *Islam dan Internet: Toleransi Beragama di Dunia Maya*. Jurnal: Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020). Vol. 5, No.2, 2020..
- Siti Juariah. *Studi Etnografi Virtual Pesan Nonverbal tentang Prinsip Menikah Muda dalam Instagram @nikahasik*. Jurnal komunikator Vol. 9. No. 1 Mei 2017
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta , 2010. Hlm 60.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta , 2010.
- The 50 Best Podcast* <https://www.theguardian.com/tv-and-radio/2016/may/14/fifty-best-podcasts-bob-mortimer-john-oliver-jemaine-clement-serial>
Diakses 28 Juli 2022 pukul 20.19 WIB
- Tholib Ma'ruf Asshidqi. *Konsep Toleransi Beragama Perspektif KH. Abdurrahman Wahid dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2021.
- Ulber, Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.
- Mahi M.Hikmat. *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014. Hlm.